

## **Menulis Puisi Tentang Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologis Sejak Dini**

**Artini Dewi Yanti<sup>1</sup>, Emawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Received : 16 Juni 2025, Revised : 18 Juni 2025 , Published : 22 Juni 2025

### **Corresponding Author**

Nama Penulis: Artini Dewi Yanti

E-mail: [artinisempurna@gmail.com](mailto:artinisempurna@gmail.com)

### **Abstrak**

Permasalahan lingkungan hidup semakin mendesak untuk ditangani, dan penanaman kesadaran ekologis sejak dini menjadi krusial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa/i SMPN 04 Tanjung Lago melalui penulisan puisi bertema lingkungan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, lokakarya penulisan puisi, pendampingan, dan pameran karya. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman siswa tentang isu lingkungan, kemampuan mereka dalam berekspresi melalui puisi, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian alam. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam menjaga lingkungan di sekitar mereka.

**Kata kunci-** puisi lingkungan, edukasi lingkungan, kesadaran ekologis

### **Abstract**

Environmental issues increasingly demand urgent attention, and fostering ecological awareness from an early age is crucial. This program aims to enhance the ecological awareness of students at SMPN 04 Tanjung Lago through writing poetry with environmental themes. The methods employed include socialization, a poetry writing workshop, mentoring, and an exhibition of works. The expected outcomes are an increased understanding of environmental issues among students, their ability to express themselves through poetry, and the growth of a sense of responsibility towards environmental preservation. Through this activity, students are expected to become positive agents of change in protecting the environment around them.

**Keywords-** environmental poetry, environmental education, ecological awareness

**How To Cite :** Yanti, A. D., & Emawati, E. (2025). Menulis Puisi Tentang Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologis Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(11), 498–503. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i11.111>

**Copyright** ©2025 Artini Dewi Yanti, Emawati Emawati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Isu-isu lingkungan hidup telah menjadi salah satu permasalahan paling mendesak di abad ke-21. Fenomena seperti perubahan iklim global, pencemaran udara dan air, deforestasi, serta hilangnya keanekaragaman hayati bukan lagi ancaman hipotetis, melainkan realitas yang dampaknya kian terasa di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Krisis ekologis ini menuntut tindakan kolektif dan komprehensif dari seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks ini, penanaman kesadaran ekologis sejak dini menjadi krusial, karena generasi muda adalah pemegang estafet keberlanjutan bumi di masa depan. Mereka perlu dibekali dengan pengetahuan, kepedulian, dan keterampilan untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam menjaga keseimbangan alam. Pendidikan lingkungan hidup seringkali diintegrasikan ke dalam kurikulum formal, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih kreatif dan menyentuh aspek emosional. Salah satu media yang memiliki kekuatan luar biasa untuk menyampaikan pesan-pesan lingkungan dan menggerakkan empati adalah sastra, khususnya puisi. Puisi, dengan karakteristiknya yang padat makna, kaya metafora, dan ritmis, mampu merangkai gagasan kompleks menjadi untaian kata yang indah dan mudah diingat. Kekuatan puisi terletak pada kemampuannya untuk menyentuh hati dan pikiran pembaca, memicu refleksi, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap subjek yang diangkat. Dengan demikian, puisi dapat menjadi sarana edukasi yang sangat efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian alam.

Di SMPN 04 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuwasin, sebagaimana banyak sekolah lainnya, program pendidikan lingkungan umumnya lebih banyak berfokus pada aspek teoritis atau kegiatan fisik seperti kerja bakti. Namun, belum ada program khusus yang secara intensif mengintegrasikan isu lingkungan dengan kegiatan literasi kreatif, seperti penulisan puisi. Padahal, potensi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman lingkungan melalui ekspresi seni sangatlah besar. Mengamati kondisi ini, muncul kebutuhan mendesak untuk mengembangkan pendekatan inovatif yang dapat menarik minat siswa dalam memahami dan merespons isu lingkungan secara mendalam.

Berangkat dari pemikiran tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi. Kami meyakini bahwa melalui lokakarya penulisan puisi bertema lingkungan, siswa tidak hanya akan mendapatkan pemahaman kognitif tentang masalah lingkungan, tetapi juga akan diajak untuk merasakan, merefleksikan, dan menuangkan kepedulian mereka melalui media yang personal dan ekspresif. Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar, mendorong mereka untuk berpikir kritis tentang dampak aktivitas manusia, serta menginspirasi tindakan nyata untuk pelestarian alam. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, tetapi juga untuk memberdayakan siswa sebagai duta-duta lingkungan di lingkungan sekolah dan komunitas mereka.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses. Kegiatan difokuskan pada siswa Sekolah Menengah Pertama SMP04 TANJUNG LAGO sebagai sasaran utama, dengan tujuan membangun kesadaran ekologis melalui ekspresi sastra berupa puisi. Kegiatan ini melibatkan 23 peserta dan di jadikan 4 kelompok. Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan seperti observasi, ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, pendampingan langsung, presentasi dan apresiasi karya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan menulis puisi bertema lingkungan yang dilaksanakan di Desa Sumber Mekar Mukti terbukti berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran ekologis anak-anak usia sekolah dasar. Pendekatan kreatif yang digunakan membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan bermakna. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing hasil yang telah dicapai:

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. Terciptanya Empat Kelompok Puisi

Kegiatan diawali dengan pengenalan tema lingkungan kepada para peserta didik melalui diskusi ringan dan pengamatan langsung di sekitar sekolah. Anak-anak diajak untuk mengamati kondisi lingkungan seperti kebersihan halaman sekolah, keberadaan pohon, penggunaan air, dan tempat sampah.

Setelah itu, peserta dibagi ke dalam empat kelompok kecil secara acak, masing-masing terdiri dari 4–6 siswa. Setiap kelompok memilih subtema lingkungan yang berbeda, seperti:

- Sampah dan kebersihan
- Pentingnya pohon dan udara segar
- Air sebagai sumber kehidupan
- Alam yang harus dijaga

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan, tiap kelompok menulis puisi yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap isu tersebut. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis sekaligus mengekspresikan gagasan secara kreatif.



**Gambar 1.**

Terciptanya Empat Kelompok Puisi

2. Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi

Selama proses kegiatan berlangsung, terlihat antusiasme tinggi dari para siswa. Mereka aktif bertanya, berdiskusi dalam kelompok, dan saling membantu dalam menyusun bait puisi. Guru dan fasilitator mendampingi tiap kelompok, memberikan arahan teknis penulisan puisi yang sederhana namun bermakna. Siswa juga diberi kesempatan untuk membacakan puisi mereka di depan kelas, yang disambut dengan tepuk tangan serta tanggapan dari teman-teman lainnya. Metode yang interaktif dan kolaboratif membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi.



**Gambar 2.**

Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi

3. Tumbuhnya Kesadaran Ekologis

Isi puisi yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Beberapa puisi mengandung ajakan seperti:

“Jangan buang sampah sembarangan”

“Rawat pohon agar udara tetap segar”

“Air bersih harus dijaga, jangan disia-siakan”

Melalui tulisan tersebut, terlihat bahwa anak-anak tidak hanya memahami konsep lingkungan, tetapi juga mampu menyuarakan kepedulian mereka dengan cara yang positif dan menyentuh.



**Gambar 3.**  
Tumbuhnya Kesadaran Ekologis

4. Dokumentasi dan Pameran Karya

Setelah semua puisi selesai ditulis dan dibacakan, hasil karya dikumpulkan, diberi ilustrasi oleh siswa. Pameran ini menjadi bentuk penghargaan atas kerja keras mereka, serta menjadi sarana pembelajaran bagi siswa lainnya yang tidak terlibat langsung.

Kegiatan dokumentasi ini juga bertujuan untuk membangun rasa bangga dan tanggung jawab terhadap karya sendiri, sekaligus menanamkan semangat menjaga lingkungan melalui media literasi.



**Gambar 4.**  
Dokumentasi dan Pameran Karya

## KESIMPULAN

Program "Puisi Lingkungan Sebagai Media Edukasi: Meningkatkan Kesadaran Ekologis Sejak Dini di SMPN 04 Tanjung Lago" adalah sebuah inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menjawab tantangan krisis lingkungan melalui pendekatan yang inovatif dan partisipatif. Melalui integrasi antara pendidikan lingkungan dan seni sastra, khususnya puisi, program ini terbukti menjadi media yang efektif dalam menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan pada generasi muda.

Melalui serangkaian kegiatan yang terencana, mulai dari sosialisasi, lokakarya penulisan, pendampingan intensif, hingga pameran karya, siswa/i SMPN 04 Tanjung Lago tidak hanya mendapatkan pemahaman kognitif tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, tetapi juga diasah kemampuan ekspresif dan kreativitas mereka.

Puisi menjadi jembatan emosional yang memungkinkan siswa untuk merasakan, merefleksikan, dan menuangkan gagasan serta kepedulian mereka terhadap lingkungan ke dalam bentuk karya yang indah dan personal. Hal ini penting, mengingat pembelajaran yang menyentuh aspek emosional cenderung lebih membekas dan mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Diharapkan, program ini tidak hanya menghasilkan kumpulan puisi bertema lingkungan dan peningkatan pemahaman sesaat, tetapi juga mampu menumbuhkan bibit-bibit agen perubahan di kalangan siswa. Mereka diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya peduli, tetapi juga aktif menyuarakan dan mengimplementasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat yang lebih luas. Lebih jauh, keberhasilan program ini dapat menjadi model atau praktik baik yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, membuktikan bahwa pendekatan kreatif melalui sastra memiliki potensi besar dalam menciptakan generasi yang lebih peka, bertanggung jawab, dan berbudaya lingkungan. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan lingkungan berbasis seni ini merupakan langkah strategis untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Keilmuan dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses pelaksanaan kegiatan dan penulisan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan, teman-teman Kelompok KKN, serta masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, yang telah berpartisipasi aktif, memberikan dukungan, dan menyambut dengan baik selama kegiatan berlangsung.

Semoga segala bentuk kontribusi dan kerja sama yang telah diberikan menjadi amal kebaikan serta membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, A. A. R., Rengganis, R., & Sudikan, S. Y. (2024). Eksploitasi Lingkungan dalam Novel Misteri Hilangnya Penyu di Pulau Venu Karya Wini Afiati: (Perspektif Ekokritik Greg Garrard). *Edukasi Lingua Sastra*, 22(2), 99-112.
- Dewojati, C. (2018). Pengembangan Pembelajaran Penulisan Kreatif Berwawasan Lingkungan Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia bagi Guru dan Siswa Pondok Pesantren Muqim Sunnah di Palembang. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 45-56.
- Irlansari, A., & Hardati, P. (2019). Pelaksanaan program adiwiyata berdasarkan komponen berbasis lingkungan. *Edu Geography*, 7(3), 212-221.
- Juanda, J. (2018). Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Cerpen Daring Republika: Kajian Ekokritik. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)* 2018, Volume 11, Ed. 2, 67-81.

- Nasarudin, N., Bur, E. Y., Meisuri, M., Pattiasina, P. J., Septriani, S., Panjaitan, M. M. J., ... & Nurdiani, S. (2025). Bahasa, Alam, dan Kesadaran Ekologis. *Yayasan Tri Edukasi Ilmiah*.
- Nur, S. (2019). Pendekatan Joyful Learning Sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup (PKLH) di Madrasah Ibtidaiyah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 16(2), 376-388.
- Rahmah, U. (2017). Pengaruh Penerapan Green School Terhadap Minat Belajar Siswa di SMPN 26 Surabaya. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 153-171.
- Tulalessy, Q. D. (2016). Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis. *Jurnal Triton Pendidikan*, 1(1), 51-56.
- Widyaiswara, T., Setyaningrum, R. R., Anam, M., Faridah, F., Fatmawati, R., & Luthfiyati, D. (2023). Pengembangan Kemampuan Menulis Kreatif Fiksi Berwawasan Lingkungan bagi Remaja di Desa Deket Kulon Lamongan. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 53-58.
- Wulandari, H. (2017). Menumbuhkan pendidikan karakter melalui atikan purwakarta pada pendidikan anak usia dini. *Metodik Didaktik*, 13(1), 8-14.